



Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi

Ibrahim Azhari¹, Edisah Putra Nainggolan²

Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 20 April 2025

Revised: 07 Mei 2025

Accepted: 07 Juli 2025

Keywords:

Financial Literacy
Investment Knowledge
Risk Perception
Investment Interest

This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada generasi Z di Kota Medan (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 96 responden yang merupakan generasi Z di Kota Medan. Pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala Likert. Analisis data dilakukan dengan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) menggunakan bantuan software SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko, secara signifikan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

This study aims to determine the effect of financial literacy, investment knowledge, and risk perception on investment interest in the capital market among generation Z in Medan City (Case Study of Indonesian Stock Exchange). This study uses a quantitative approach with an associative research type. The data used are primary data obtained through distributing questionnaires to 96 respondents who are generation Z in Medan City. Variable measurement is carried out using the Likert scale. Data analysis was carried out using the Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) method using the help of SmartPLS software. The results of the study indicate that the three independent variables, namely financial literacy, investment knowledge, and risk perception, significantly influence investment interest in the capital market.

Corresponding Author:

Edisah Putra Nainggolan

Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Medan Sumatera Utara 20238

Email: edisahputra@umsu.ac.id

PENDAHULUAN

Investasi dan pasar modal selalu menjadi topik menarik di era globalisasi saat ini. Kondisi serupa juga terlihat pada dasar-dasar ekonomi, bukan hanya di negara-negara yang sudah maju, tetapi juga di negara-negara yang sedang berkembang, yang ditandai oleh investasi dan pasar modal yang signifikan. (Agustina, 2024). Salah satunya Indonesia yang kini mulai terjun di bidang Investasi dan Pasar Modal. Hal ini terlihat dari generasi z hingga masyarakat umum yang mulai menggeluti dunia investasi. Terbuktikan dengan banyak investasi termasuk real estate, obligasi dan saham (Nada & Syaiful, 2022).

Menurut data yang dirilis oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Sumatera Utara menerangkan bahwa jumlah investor di kota medan tiap tahunnya mengalami peningkatan dan didominasi oleh kalangan gen z. Pada tahun 2024, jumlah investor di Kota Medan tercatat sebanyak 273.318 orang, dengan 64,3% di antaranya atau sekitar 175.700 orang berasal dari kalangan muda. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2023, di mana total investor mencapai 207.450 orang, dengan 48,25% atau sekitar 100.094 orang merupakan investor muda. Dengan demikian, jumlah investor muda di Kota Medan mengalami peningkatan sekitar 50% dalam satu tahun.

Dengan ini Bursa Efek Indonesia (BEI) memainkan peran sentral dalam mendorong literasi keuangan dan meningkatkan minat investasi di kalangan Gen, yang kini menjadi kelompok demografis dominan di pasar modal Indonesia terkhusus di Kota Medan. Sebagai lembaga yang mengelola perdagangan efek di Indonesia BEI tidak hanya fokus pada aktivitas pasar modal saja, tetapi juga gencar melakukan edukasi dan inklusi keuangan terutama bagi generasi muda yang tumbuh di era digital dan cepat berubah.

BEI juga aktif memanfaatkan platform digital dan media sosial untuk menjangkau Gen Z yang akrab dengan teknologi. Melalui kanal Youtube, Instagram, TikTok dan webinar interaktif, BEI menghadirkan konten edukatif dengan format yang ringan, visual dan relevan dengan gaya hidup generasi muda. Sehingga dengan hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan dan pengetahuan terkait dengan dunia pasar modal di kalangan Gen Z.

Dalam pra riset yang penulis lakukan ditemukan rendahnya minat dalam berinvestasi pada kalangan generasi z. Hal ini didukung dengan temuan melalui pra riset yang dilakukan, menunjukkan bahwa minat berinvestasi pada gen z relatif rendah. Hal ini berbanding terbalik dengan data yang dirilis oleh BEI pada tahun 2024, jumlah investor di Kota Medan tercatat sebanyak 273.318 orang, dengan 64,3% di antaranya atau sekitar 175.700 orang berasal dari kalangan muda.

Minimnya ketertarikan generasi z untuk berinvestasi di pasar modal dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi menurut (Sari & Setiyawan, 2024) yaitu pengetahuan investasi, return, dan persepsi risiko. Selain faktor dua tersebut ada faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi yaitu pengetahuan investasi dan teknologi informasi (Negara & Febrianto, 2020). Di sisi lain juga menurut (S & Aisyah, 2023) berpendapat bahwa literasi keuangan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi seseorang.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ada sebelumnya karena lokasi yang akan diteliti pada peneliti ini adalah pada kalangan generasi z di kota Medan dengan sumber data primer menggunakan kuisioner dan menggunakan dengan variabel yang berbeda pula dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian terkait minat berinvestasi di kalangan generasi z dengan menggabungkan 3 variabel yaitu literasi keuangan, pengetahuan investasi dan persepsi risiko untuk mengetahui apakah generasi z memiliki minat yang tinggi untuk berinvestasi. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Moda pada Gen Z di Kota Medan (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia)".

KAJIAN TEORI

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah kemampuan setiap individu dalam mengelola keuangan terkait dengan pengeluaran dan pemasukan dalam satuan moneter (Gunawan, A, 2019). Literasi keuangan menurut (Pangestika & Rusliati 2019) adalah kemampuan dalam menilai sebuah informasi dan dapat mengambil keputusan yang tepat terkait penggunaan serta pengelolaan uang. Literasi keuangan menganalisis pengetahuan berkaitan dengan uang, kemampuan untuk berkomunikasi tentang berbagai ide finansial, kemampuan dalam mengatur keuangan pribadi, serta pemahaman dalam mengambil keputusan yang terkait dengan finansial (Hikmah & Rustam 2020).

Di sisi lain literasi pasar modal, yang merupakan aspek dari literasi keuangan, merujuk pada pemahaman tentang keuangan serta kemampuan untuk mengimplementasikannya, atau serangkaian pengetahuan dan keterampilan (Linzy et al, 2021). Pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki oleh individu membantu mereka untuk bertindak atau mengambil pilihan dengan penuh pertimbangan.

Pengetahuan Investasi

Menurut (Albab & Zuhri, 2019) mengungkapkan bahwa pengetahuan investasi merupakan pemahaman akan membantu individu dalam membuat pilihan investasi, karena pemahaman adalah landasan untuk membangun kekuatan dalam mencapai yang diinginkan. Pemahaman sangat penting untuk mencegah kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan menjadi salah satu faktor penting dalam melakukan investasi. Investasi yang baik memerlukan pemahaman dasar yang harus dimiliki oleh setiap investor.

Pengetahuan mengenai investasi adalah data, informasi, dugaan, berita, dan kabar yang diperlukan oleh investor sebagai pedoman dalam menentukan pilihan terkait instrumen investasi (Maharani & Farhan Saputra, 2021). Tujuan dari hal ini adalah untuk melindungi investor dari tindakan investasi yang tidak logis (Slamet & Thara 2020). Pengetahuan mengenai investasi menurut (Hikmah &

Rustam, 2020) merujuk pada derajat pemahaman yang seharusnya dimiliki seseorang atau mengenai berbagai aspek yang mendukung, seperti dampak dari investasi yang telah dilakukan. Ini dimulai dari pengetahuan dasar terkait penilaian investasi dan keuntungan dari tingkat pengembalian yang diharapkan.

Persepsi Risiko

Persepsi risiko merupakan pandangan seseorang terkait dengan risiko ketika melakukan investasi sehingga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan yang sudah dipertimbangkan sebelumnya. Menurut (Sari & Setiyawan, 2024) persepsi risiko adalah Sebuah pandangan, ide, atau kepercayaan pribadi seseorang mengenai potensi kerugian yang mungkin dialami akibat menginvestasikan harta yang dimiliki dengan membeli saham di pasar finansial. Selain itu menurut (Agustina, 2024) Persepsi risiko merupakan penilaian seseorang terhadap situasi berisiko, dimana penilaian tersebut tergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan orang tersebut. Pandangan terhadap risiko muncul dari berbagai elemen yang mempengaruhi perbedaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai potensi kerugian.

Minat Berinvestasi

Minat investasi merupakan keinginan mengetahui secara mendalam terkait dengan investasi dan dilakukan tanpa adanya perintah. Kegiatan ini memerlukan pengetahuan yang komprehensif mengenai perkembangan ekonomi serta keadaan pasar saat ini, juga harus dilakukan analisis terhadap risiko dan estimasi potensi keuntungan (Rahmat Hidayat, 2024)

Menurut (Dewi & Nuryani, 2022) minat investasi merupakan suatu kepribadian yang sangat penting dimiliki oleh setiap individual dalam mencari tahu terkait investasi sehingga dapat menentukan keputusan di masa yang akan datang. Untuk melihat minat investasi setiap individual dapat dilihat pada saat mereka mencari suatu jenis investasi, profit, kekurangan serta kinerjanya. Sehingga ketika mereka ikut berinvestasi serta mempelajarinya secara mendalam maka akan meningkatkan bobot dari hasil investasi tersebut.

Pengembangan Hipotesis

H1 : Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada Gen Z

Menurut (Wahyuningtyas et al., 2022) menyatakan bahwa Semakin tinggi gen z dalam literasi keuangan, maka semakin besar ketertarikan mereka untuk berinvestasi. Menurut teori perilaku terencana, keputusan seseorang dipengaruhi oleh sebuah keinginan. Dalam konteks ini, individu yang memiliki keinginan untuk berinvestasi cenderung akan berperilaku positif dalam mengatur keuangannya. Pemahaman tentang keuangan sangat berkaitan dengan pengelolaan finansial.

H2 : Pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada Gen Z

Menurut (Dewi & Nuryani, 2022) bahwa pengetahuan mengenai investasi memiliki pengaruh terhadap ketertarikan gen z untuk berinvestasi. Ketika pengetahuan yang dimiliki gen z bertambah, maka keinginan mereka untuk mengetahui lebih banyak tentang investasi juga meningkat, yang pada gilirannya meningkatkan minat investasi gen z.

H3 : Persepsi risiko memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada Gen Z

Menurut (Prasetio et al., 2023) menyimpulkan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal, sebab seorang investor pastinya akan menghadapi sebuah risiko atas hasil kegiatan nya dalam berinvestasi, namun memang tidak dapat diketahui fluktuasinya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Metode penelitian survei merupakan jenis penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai kejadian yang telah terjadi di masa lalu atau yang sedang berlangsung, mengenai keyakinan, pendapat, ciri-ciri, perilaku, serta hubungan antara variabel. Metode ini juga digunakan untuk menguji berbagai hipotesis terkait dengan variabel sosiologis dan psikologis

dari sampel yang dipilih dari suatu populasi tertentu. Jenis penelitian survei sering menggunakan teknik wawancara, angket atau observasi langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini bersifat tidak mendalam, dan hasil dari penelitian ini biasanya dapat digeneralisasikan.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Medan dengan memfokuskan pada Gen Z. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *nonprobability* sampling dengan teknik *purposive* sampling. *Purposive* sampling adalah metode pemilihan sumber data berdasarkan kriteria tertentu. Pendekatan *purposive* sampling dipilih karena tidak setiap individu dalam populasi memenuhi kriteria yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari gen Z di Kota Medan yang memenuhi kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah individu yang berusia 13-28 tahun.

Mengingat jumlah penduduk yang besar dan ketidakpastian mengenai angka yang tepat, serta keterbatasan dalam sumber daya untuk penelitian, ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *Lemeshow*. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh sampel yang mewakili, meskipun jumlah populasi tidak dapat dipastikan. Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan sebanyak 96 orang.

Teknik pengumpulan informasi yang diterapkan adalah melalui pengisian kuesioner menggunakan Google Form, yang berfungsi sebagai alat riset yang mencakup serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan data dari para responden. Kuesioner tersebut dibagikan kepada kalangan gen z di kota Medan dengan menerapkan skala Likert di mana setiap pertanyaan memiliki pilihan).

Teknik analisis data ini adalah solusi untuk pertanyaan penelitian yang menggali masing-masing variabel. Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yang berkaitan dengan keputusan investasi, baik secara bersama-sama maupun masing-masing. Dalam studi ini, data dianalisis dengan metode Partial Least Square (PLS). PLS merupakan sebuah model dalam Structural Equation Modeling (SEM) yang berfokus pada komponen atau variasi. Selain fungsinya untuk memverifikasi teori, PLS juga bisa digunakan untuk memperjelas apakah terdapat hubungan antara variabel laten. PLS mampu menganalisis konstruk yang dibangun dengan indikator yang bersifat reflektif dan formatif secara bersamaan (Suryanto et al., 2019).

HASIL PENELITIAN

Analisis Data

Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Convergent Validity

Validitas Konvergen mengacu pada sejauh mana atribut yang diukur oleh alat ukur sesuai dengan konsep-konsep teoritis yang menjustifikasi keberadaan atribut-atribut dari variabel tersebut. Ukuran reflektif masing-masing individu dianggap tinggi jika memiliki korelasi $> 0,70$ dengan konstruk yang sedang diukur. Untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai.

Tabel 1 Outer Loading

	Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan Investasi (X2)	Persepsi Risiko (X3)	Minat Berinvestasi (Y)
X1-1	0,878			
X1-2	0,836			
X1-3	0,890			
X1-4	0,898			
X1-5	0,844			
X1-6	0,872			
X2-1		0,879		
X2-2		0,938		
X2-3		0,844		
X2-4		0,850		

X2-5		0,847		
X2-6		0,867		
X3-1			0,841	
X3-2			0,873	
X3-3			0,870	
X3-4			0,888	
X3-5			0,886	
X3-6			0,872	
Y1				0,849
Y2				0,886
Y3				0,898
Y4				0,892
Y5				0,813

Sumber : Data primer yang diolah,2025

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai loading factor dari masing-masing item Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari 0,7 yang menunjukkan validitas. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator dari masing-masing variabel dapat dikatakan valid dan secara akurat mengukur variabel-variabel tersebut dalam uji validitas konvergen.

Average Variance Extracted (AVE)

Kriteria untuk menentukan validity dan reabilitas juga bisa dianalisis melalui nilai konsistensi suatu konstruk serta nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk setiap konstruk. Suatu konstruk dianggap memiliki konsistensi yang baik jika angkanya 0,70 atau lebih dan AVE melebihi 0,50.

Tabel 2 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,757	Valid
Pengetahuan Investasi (X2)	0,760	Valid
Persepsi Risiko (X3)	0,760	Valid
Minat Berinvestasi (Y)	0,754	Valid

Sumber : Sumber : Data primer yang diolah,2025

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwasannya seluruh konstruk pada masing-masing variabel memiliki nilai yang baik karena lebih besar dari 0,50.

Composite Reliability

Dalam melakukan uji reliabilitas bertujuan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Penggunaan composite reliability dilakukan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk. Suatu variabel dikatakan memenuhi reliabilitas komposit jika nilai reliabilitas komposit -nya lebih besar dari 0,6. Berikut adalah nilai reliabilitas komposit untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,949	Valid
Pengetahuan Investasi (X2)	0,950	Valid
Persepsi Risiko (X3)	0,950	Valid
Minat Berinvestasi (Y)	0,939	Valid

Sumber : Sumber : Data primer yang diolah,2025

Menurut tabel 3 yang ditampilkan, setiap nilai dari variabel yang diteliti lebih besar dari 0,6. Temuan ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memenuhi standar composite reliability, sehingga variabel-variabel tersebut menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi.

Cronbach's Alpha

Uji realibilitas dengan composite reliability sit sebelumnya dapat diperkuat dengan penerapan nilai alpha Cronbach. Sebuah variabel dianggap reliabel jika nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,7. Berikut ini merupakan nilai Alpha Cronbach untuk setiap variabel.

Tabel 4 Cronbach's Alpha

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,936	Valid
Pengetahuan Investasi (X2)	0,936	Valid
Persepsi Risiko (X3)	0,937	Valid
Minat Berinvestasi (Y)	0,918	Valid

Sumber : Data primer yang diolah,2025

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variable memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,70. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji Cronbach's Alpha, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.

Analisis Model Struktural (Inner Model)

R-Square

Kriteria *R-Square* terdiri dari :

- Nilai $R^2=0,75$ menunjukkan kekuatan yang signifikan.
- nilai $R^2=0,50$ menunjukkan kekuatan sedang.
- nilai $R^2=0,25$ menunjukkan kekuatan yang lemah.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan SmartPLS 4 diperoleh nilai *R-Square* sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil R-Square

Variabel	R-Square
Minat Berinvestasi (Y)	0,855

Sumber : Data primer yang diolah,2025

Pada tabel di atas, menunjukkan nilai *R-Square* pada variabel minat berinvestasi sebesar 0,855. Maka dapat dijelaskna bahwa *variance* pada variabel literasi keuangan, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko mampu menjelaskan variabel Minat Berinvestasi sebesar 0.855. nilai *R-Square* untuk variabel laten sebesar 0,855 yang menunjukkan kekuatan yang signifikan.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati nilai t statistik dan p-value. Variabel independen dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila t-statistik > 1,96 dan p-value < 0,05. Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian hipotesis untuk pengaruh langsung dapat dilihat pada tabel patch coefficient yang tersedia dalam menu bootstrapping di SmartPLS Versi 4 berikut ini:

Tabel 7 Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P values
X1 \rightarrow Y	0.366	0.372	0.094	2.882	0.000
X3 \rightarrow Y	0.285	0.283	0.108	2.639	0.008

X3→Y	0.313	0.310	0.106	2.938	0.003
------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan dari tabel di atas, dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.366. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2.882 > 1.96$ dan memiliki p-values sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya H1 diterima.
2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestas memiliki koefisien jalur sebesar 0.285. pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2.639 > 1,96$ dan memiliki p-values sebesar $0.008 < 0.05$ yang artinya H2 diterima.
3. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi memiliki koefisien jalur sebesar 0.313. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2.938 > 1,96$ dan memiliki p-values sebesar $0.003 < 0.05$ yang artinya H3 diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel path coefficient diketahui bahwa koefisien jalur sebesar 0.366 dan p-values sebesar $0.000 < 0.05$. Artinya nilai sig 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. Sehingga H1 diterima, artinya bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Gen Z di Kota Medan.

Dengan demikian hal ini juga sejalan dengan pendapat Di sisi lain penelitian yang dilakukan oleh (Pangestika & Rusliati 2019) menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi pada gen z. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang aspek-aspek keuangan dasar seperti tabungan, kredit, asuransi, serta investasi. Gen z yang berminat berinvestasi di pasar modal perlu memiliki pemahaman keuangan yang solid untuk dapat mengoptimalkan kesempatan dan mengurangi risiko.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi`

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestas memiliki koefisien jalur sebesar 0.285. pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2.639 > 1,96$ dan memiliki p-values sebesar $0.008 < 0.05$ yang artinya H2 diterima. Artinya bahwa variabel Pengetahuan Investasi (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Gen Z di Kota Medan. Hal ini mengindikasikan bahwasannya semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang mengenai investasi, maka semakin besar pula minat mereka untuk berinvestasi.

Dengan demikian hal ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Dewi & Nuryani, 2022) ditemukan bahwa pengetahuan mengenai investasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap ketertarikan gen z untuk berinvestasi. Ketika pengetahuan yang dimiliki gen z bertambah, maka keinginan mereka untuk mengetahui lebih banyak tentang investasi juga meningkat, yang pada gilirannya meningkatkan minat investasi gen Z.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi memiliki koefisien jalur sebesar 0.313. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2.938 > 1,96$ dan memiliki p-values sebesar $0.003 < 0.05$ yang artinya H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetio et al., 2023) menyimpulkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal, sebab seorang investor pastinya akan menghadapi sebuah risiko atas hasil kegiatannya dalam berinvestasi, namun memang tidak dapat diketahui fluktuasinya. Namun, dari hasil penelitian yang didapat dari penelitian ini persepsi seseorang terhadap risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

PENUTUP

Literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko memberikan dampak besar terhadap minat investasi di pasar saham di kalangan generasi Z di Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penguasaan dan penerapan literasi finansial, semakin besar pula motivasi individu untuk mulai berinvestasi. Demikian pula, pengetahuan investasi yang cukup membuat individu yang mengetahui berbagai instrumen, manfaat, dan strategi lebih cenderung untuk menunjukkan minat yang lebih dalam dalam aktivitas pasar modal. Selain itu, cara pandang terhadap risiko juga memainkan peran yang sangat penting, di mana kemampuan untuk memahami dan mengendalikan risiko dapat memperkuat keyakinan dan minat generasi Z untuk berinvestasi. Dengan demikian, aspek ketiga ini saling mendukung dalam pembentukan dorongan investasi yang kuat di kalangan generasi muda.

REFERENSI

- Agustina, R. A. (2024). Pengaruh persepsi risiko, motivasi investasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah (Studi kasus pada masyarakat Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8, 45–61.
- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1), 129–144. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>
- Dewi, L. P. T., & Nuryani, N. N. J. (2022). Pengetahuan, modal minimum, dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1725–1733. <http://journal.yrpiuku.com/index.php/msej>
- Gunawan, A. (2019). *Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior*. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(3), 76–86
- Hidayat, R., Nainggolan, E. P. (2024). The influence of profitability and monetary policy on investment decisions of manufacturing companies in Indonesia. *MICEB: Medan International Conference on Economics and Business*, 2(1), 1452–1460. <https://doi.org/10.30596/miceb.v2i0.846>
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan persepsi risiko pengaruhnya terhadap minat investasi pada pasar modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(2), 131–140. <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist>
- Kalsum, U., Christiana, I., Putri, L. P., & Widya, M. J. (2021). The influence of financial literacy on green investment decisions. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 4(2), 301–308. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.1340>
- Maharani, A., & Saputra, F. (2021). Relationship of investment motivation, investment knowledge and minimum capital to investment interest. *Journal of Law, Politic and Humanities*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.38035/jlph.v2i1.84>
- Nada, D. Q., & Syaiful, S. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19. *Maksimum*, 12(1), 42–52. <https://doi.org/10.26714/mki.12.1.2022.42-52>
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81–89. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi dan efikasi keuangan terhadap berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 12(1), 37–45. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>
- Prasetio, R., Iswanaji, C., & Khotijah, S. A. (2023). Pengaruh persepsi return, risiko, pengetahuan dan religiusitas terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(1), 88–100. <https://doi.org/10.29300/aij.v9i1.9651>
- S., A. B., & Aisyah, S. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi minat Gen Z dalam berinvestasi di pasar modal (Studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Solo Raya). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 57–66. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.909>

- Sari, W., & Setiyawan, S. (2024). Pengaruh pengetahuan investasi, return, dan persepsi risiko terhadap minat Gen Z untuk berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 7(1), 55-64. <https://doi.org/10.32627/aims.v7i1.934>
- Slamet, M. R., & Thara, F. B. (2020). Pengaruh pengetahuan dan kompatibilitas terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Politeknik Negeri Batam. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(1), 122-131. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i1.1922>
- Suryanto, D., Tinggi, S., Ekonomi, I., Agus, H., & Bukittinggi, S. (2019). Effect of motivation and job satisfaction on employee performance with compensation as an intervening variable. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 98-109. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak motivasi investasi, persepsi risiko, literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 57-66. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p57-66>